

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang negatif antara motivasi berprestasi dengan konformitas pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka akan semakin rendah tingkat konformitas siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi siswa maka akan semakin tinggi konformitas siswa tersebut.
2. Konformitas pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah motivasi berprestasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa mempengaruhi sembilan koma tujuh puluh dua persen terhadap konformitas siswa. Sedangkan sisanya sebesar sembilan puluh koma dua puluh delapan persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain motivasi berprestasi siswa.
3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel motivasi berprestasi adalah mengambil tanggung jawab pribadi. Sub indikator yang berpengaruh dalam motivasi berprestasi adalah meningkatkan penghargaan atas

keberhasilan usaha. Kemudian untuk variabel konformitas, indikator yang paling berpengaruh adalah kebulatan kelompok. Sub indikator yang berpengaruh yaitu memiliki jumlah anggota kelompok lebih dari 3 orang.

4. Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini sampel yang digunakan tidak perlu membagi siswa berdasarkan jenis kelamin maupun mengklasifikasikan berdasarkan motivasi berprestasi. Tetapi, langsung mengambil sampel dengan menggunakan kelas X akuntansi yang berjumlah lima puluh delapan siswa telah dapat mewakili populasi yang ada yaitu seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur sehingga menghasilkan data berdistribusi normal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Mengambil tanggung jawab pribadi merupakan indikator terbesar dalam motivasi berprestasi. Itu artinya tanggung jawab pribadi memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi berprestasi seorang siswa. Karena siswa dapat mengerti tugas apa saja yang diberikan kepada mereka tanpa harus mebebankan kepada orang lain sehingga rasa ingin lebih baik dari yang lain membuat mereka meningkatkan motivasi berprestasi mereka.
2. Indikator berorientasi pada masa depan kelas X akuntansi SMKN 40 Jakarta lebih rendah dibandingkan tiga indikator motivasi berprestasi yang lainnya. Hal ini dapat terjadi karena masih banyak siswa yang masih

belum memikirkan dan mengarahkan diri mereka untuk tujuan jangka panjang ini juga bisa berasal dari kurangnya dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk menentukan masa dalam jangka panjang. Namun dalam tanggung jawab siswa kelas X akuntansi lebih terarah dan mereka dapat menentukan tanggung jawab setiap pribadi mereka.

3. Sub indikator terbesar dalam motivasi berprestasi adalah meningkatkan penghargaan atas keberhasilan usaha. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka ia akan selalu ingin dihargai salah satunya dengan cara memberikan penghargaan terhadap hasil yang telah ia raih. Dengan begitu seseorang tersebut akan terus dapat meningkatkan motivasi berprestasinya. Sub indikator terendah dalam motivasi berprestasi adalah tidak menyukai peluang yang berlebihan terhadap keberhasilan. Motivasi berprestasi siswa khususnya dorongan dalam meningkatkan sebuah peluang agar siswa tersebut dapat bersaing ditingkatkan lagi, karena siswa lebih suka mengerjakan sesuatu hal yang lebih mudah dibandingkan harus mengerjakan sesuatu menantang mereka.
4. Kebulatan kelompok merupakan indikator terbesar dalam konformitas siswa. Kebulatan kelompok merupakan suara mayoritas yang akan lebih didengarkan oleh kelompok, adanya ketertarikan individu terhadap kelompok dan adanya tekanan dari kelompok. Komitmen merupakan indikator terendah dalam konformitas siswa. Komitmen merupakan seseorang yang menuruti kesepakatan yang dilakukan oleh kelompok dan seseorang yang mendapat dukungan untuk menolak pendapat anggota

kelompok yang lain. kebulatan kelompok murid kelas X akuntansi SMKN 40 Jakarta lebih besar dibandingkan dengan komitmen dan ukuran kelompok. Hal ini dapat terjadi karena murid lebih senang mengikuti suara terbanyak dari teman kelompoknya karena adanya rasa ketertarikan dan bagian dari kelompok tersebut namun tidak dengan komitmen dan ukuran kelompok mereka yang masih rendah.

5. Sub indikator dalam konformitas yang terbesar yaitu memiliki jumlah anggota kelompok lebih dari 3 orang. Karena siswa lebih suka bermain secara berkelompok, mereka menganggap semakin banyak anggota kelompok maka mereka dapat diterima oleh banyak orang. Sedangkan sub indikator dalam konformitas yang terendah yaitu memiliki keinginan yang sama antar anggota kelompok. Hal ini dapat terjadi karena semakin modern dan canggihnya teknologi membuat mereka semakin bersaing untuk berbeda dibandingkan dengan teman-temannya itu yang terjadi pada kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap konformitas seorang siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi konformitas seperti tingkat kepercayaan diri siswa, tingkat informasi, tekanan yang terjadi di lingkungan sekolah dan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas selain

yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa agar siswa tersebut tidak mudah terpengaruh oleh teman kelompok referensi atau kelompok anutannya sehingga dapat mengurangi tingkat konformitas siswa tersebut. Guru selain memberikan materi pelajaran, guru juga bertindak untuk menanamkan motivasi berprestasi siswa agar siswa memiliki cita-cita yang tinggi, memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil. Guru dapat menanamkan motivasi berprestasi dengan cara memberikan pujian serta penghargaan kepada siswa yang berprestasi serta aktif dalam kegiatan belajar. Guru juga dapat membuat lingkungan belajar yang lebih kondusif didalam kelas, membuat kegiatan belajar yang menarik agar siswa tertarik dalam belajar agar tidak ikut-ikutan dengan kelompok teman yang malas belajar.
3. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang rendah sebaiknya belajar untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang tinggi dengan cara mentargetkan nilai yang akan dicapai dalam setiap pelajaran, mentargetkan cita-cita dimasa depan. Dan siswa dapat menentukan masa depannya tanpa harus dipengaruhi atau bahkan ikut-ikutan teman kelompok anutan.
4. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan motivasi berprestasi anak-anak mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian dan penghargaan bagi anak jika

anak mendapatkan nilai yang bagus serta memberikan lingkungan belajar yang kondusif.